

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini perkembangan era globalisasi semakin kompetitif dengan daya saing yang semakin ketat. Banyak komponen yang dapat mempengaruhi laju pertumbuhan perusahaan, salah satunya adalah karena inovasi yang terkait dengan kecanggihan teknologi. Persaingan ketat dalam dunia bisnis dapat memicu lahirnya perusahaan baru, hal ini karena Indonesia memiliki potensi yang luar biasa dengan jumlah penduduk yang besar yang dapat menjadikan Indonesia lebih maju dan dapat mempengaruhi daya beli yang sangat besar. Kondisi ini mampu membuat daya tarik tersendiri di bidang jasa atau administrasi, manufaktur, dan perbankan untuk bertahan dan bersaing dalam menunjukkan nilai terbaik suatu perusahaan agar dapat menarik para investor untuk bergabung (www.Liputan6.com).

Secara umum, perusahaan mempunyai tujuan yang ingin dicapai, yaitu tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang. Tujuan jangka pendek dapat digunakan untuk meningkatkan atau memaksimalkan laba dengan memanfaatkan aset yang dimiliki suatu perusahaan, sementara tujuan jangka panjang dicapai dengan tujuan untuk meningkatkan dan memperluas nilai perusahaan agar dapat menarik investor lebih banyak. Jika nilai perusahaan menunjukkan hasil yang tinggi maka dapat dipastikan bahwa kemakmuran pemegang saham juga bernilai tinggi dan tentunya tetap terjamin, sehingga perusahaan dapat meyakinkan para investor untuk dapat menanamkan

modalnya di perusahaan. Selain itu manajemen perusahaan juga bertujuan menghasikan keuntungan yang maksimal (Fahdiansyah, Qudsi, & Bachtiar, 2018: 42). Tujuan tersebut dapat dilihat dari kenaikan harga saham yang berarti dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Jika dilihat dari persaingan pasarnya, media cetak ini bisa dikatakan sedikit kalah saing dengan media massa lainnya, yaitu media elektronik seperti media televisi maupun media lainnya yang dijalankan secara *online*. Kecanggihan teknologi keduanya mampu mempengaruhi masyarakat sehingga menjadi beralih mengkonsumsi media massa dibanding media cetak, hal tersebut dilakukan demi mendapatkan berita atau informasi yang cenderung cepat saji (Dianti, 2018). Adanya persaingan yang semakin ketat, semua perusahaan di bidang media cetak harus terus berinovasi dan mencari terobosan baru agar dapat bertahan lama di pasar. Tantangan yang paling besar dihadapi dari media cetak yaitu bukan hanya melawan media elektronik atau *online*, tetapi perusahaan harus mampu menyelaraskan dengan perkembangan media online yang saat ini lebih dipilih digunakan masyarakat dalam mencari dan memperoleh informasi.

Saat ini, kondisi perekonomian Indonesia mengalami perkembangan khususnya di bidang industri *advertising*, *printing* dan media. Pertumbuhan industri teknologi digital mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. *United Nations Conference on Trade and Development* (UNCTAD) mengatakan bahwa nilai global produk dan jasa kreatif di dunia terus berkembang pesat, lembaga nasional juga mencatat peningkatan industri

advertising terhadap perekonomian nasional pada tahun ini mencapai Rp 1.211 triliun (www.ekonom.bisnis.com). Perusahaan subsektor *advertising*, *printing* dan media ini dipilih karena merupakan satu dari beberapa bisnis yang berbasis informasi atau pengetahuan (*knowledge-based industries*), khususnya perusahaan atau industri yang mampu memanfaatkan peluang dan inovasi secara berkelanjutan karena hal tersebut dapat meningkatkan nilai pada suatu produk ataupun layanan yang akan diproduksi untuk para konsumen.

Berdasarkan data BPS yang dianalisis dari website katadata.co.id (2019) ada tiga sektor industri yang mampu mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, yaitu sektor industri manufaktur, perdagangan (jasa dan investasi), dan pertanian. Hal tersebut mampu menarik perhatian investor karena nilai perusahaan mampu menunjukkan prospek yang bagus. Laporan kemenkeu.go.id (2019) menunjukkan bahwa nilai industri perdagangan sektor *advertising*, *printing*, dan media mengalami pertumbuhan karena ikut andil dalam perekonomian nasional sehingga para investor dapat tertarik untuk menanamkan modal kembali kepada perusahaan.

Pada penelitian ini penulis tertarik untuk meneliti ketiga faktor yang dinilai dapat mempengaruhi nilai perusahaan di sektor *advertising*, *printing*, dan media. Ketiga faktor tersebut dilihat berdasarkan sisi pemegang saham dan sisi keuangannya. Dilihat dari sisi pemegang sahamnya dipilih kepemilikan institusional yang mampu menunjukkan kepemilikan saham mayoritas, sedangkan jika dilihat dari sisi keuangannya dipilih faktor *capital*

structure dan profitabilitas karena mampu menunjukkan bagaimana perusahaan menutup hutangnya dengan aset dan laba yang dimilikinya.

Nilai perusahaan dapat diperhitungkan dengan menggunakan *price to book value* (PBV). Tingginya nilai PBV dapat menjadikan para investor mempercayai peluang atau prospek perusahaan pada masa mendatang serta dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan. Nilai perusahaan pada perusahaan *go public* dapat direfleksikan melalui harga pasar saham. Seorang manajer tentu memiliki tanggung jawab dalam mencapai tujuan suatu perusahaan khususnya untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sering terjadi dalam memperluas dan meningkatkan nilai perusahaan para pemimpin hanya fokus pada kepentingannya sendiri, sehingga hal tersebut mampu menimbulkan masalah keagenan (Pradiastuti, 2020). Masalah keagenan (*agency problem*) merupakan masalah yang timbul karena ada perbedaan nilai atau argumen antara investor atau pemegang saham dengan pemimpin (direksi) dalam mewujudkan tujuan perusahaan (Hariyanto & Lestari, 2016: 1601). Masalah keagenan dapat dikendalikan dengan struktur kepemilikan saham.

Struktur kepemilikan saham itu sendiri dibagi menjadi dua yaitu kepemilikan manajerial dan kepemilikan institusional. Kepemilikan manajerial mampu mengintegrasikan tujuan pemimpin dengan para pemegang saham. Sedangkan kepemilikan institusional dapat digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Kepemilikan institusional yang berasal dari luar dapat membuat manajer untuk memaksimalkan kualitas dan

kuantitas pengawasan. Pengawasan akan mengarahkan para pemimpin dalam menjalankan perusahaan dengan memfokuskan tujuan utama perusahaan yaitu untuk meningkatkan kemakmuran dan mendorong berkembangnya para pemegang saham (Hariyanto & Lestari, 2016: 1601).

Perusahaan secara konsisten berusaha untuk memperluas dan meningkatkan laba dengan membuat target standar laba yang akan dicapai untuk satu periode. Target standar tingkat laba tersebut dapat ditunjukkan dalam rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2015:196) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan memperoleh laba selama periode tertentu, rasio profitabilitas juga mampu memberikan gambaran ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan laba yang dihasilkan dari berapa banyak penjualan dan pendapatan investasi. Besarnya ROA dapat dipengaruhi bagaimana struktur modal suatu perusahaan itu sendiri. Rasio tersebut juga dapat melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan suatu perusahaan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Setiap perusahaan pasti mengharapkan *capital structure* yang optimal, karena struktur modal dapat mencerminkan bahwa perusahaan mampu memperkuat nilai perusahaan dan membatasi pengeluaran biaya modal (Brigham & Houston, 2011: 155).

Kesalahan pemimpin dalam memutuskan sumber pendanaan dapat berdampak luas, terpenting jika perusahaan terlalu banyak kewajiban maka semakin menonjol beban yang ditanggung suatu perusahaan. Penggunaan hutang yang berlebihan mampu menurunkan nilai perusahaan. Semakin

rendah hutang perusahaan maka dapat mempengaruhi kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan, sehingga harga saham turut naik (Darmadji, Tjiptono, & Fakhrudin, 2012: 5). Keputusan pembiayaan tersebut berkaitan dengan bagaimana cara pendanaan alternatif yang dibuat oleh suatu perusahaan. Seperti yang ditunjukkan oleh Keown (2011:39) pendanaan alternatif ini bisa didapatkan dari dua sumber, yaitu kewajiban (utang) dan ekuitas. Keputusan pembiayaan berkaitan mengenai struktur modal yang akan didapatkan suatu perusahaan, hal tersebut menjadi masalah penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan karena struktur modal dapat berpengaruh pada posisi keuangan dan nilai perusahaan.

Price to book value (PBV) dapat digunakan sebagai parameter penaksiran nilai perusahaan yang mayoritas dipergunakan dalam penelitian yang mengangkat masalah mengenai nilai perusahaan. Berdasarkan data tabel 1.1 di bawah dapat dinyatakan bahwa fenomena dimana nilai perusahaan (PBV) pada periode 2014-2020 mengalami perubahan yang fluktuatif karena hasil PBV setiap tahunnya mengalami perbedaan. Hal tersebut menunjukkan bahwaterjadi peningkatan dan penurunan nilai perusahaan yang disebabkan oleh kinerja keuangan perusahaan itu sendiri.

Data *price to book value* perusahaan perdagangan di sub sektor *advertising, printing* dan media periode 2014-2020 disajikan dalam tabel 1.1:

Tabel 1.1

**Data price to book value per Sub Sektor Advertising, Printing dan Media
tahun 2014-2020**

No	Advertising, Printing dan Media	PBV						
		2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1	Maha Media Tbk	0.93	1.04	1.13	0.91	1.15	1.32	-
2	Graha Layar Prima Tbk	3.01	3.15	3.35	3.96	3.59	3.79	-
3	Digital Mediatama Maxima Tbk	-	-	-	-	-	2,45	-
4	Elang Mahkota Teknologi Tbk	2.70	3.77	3.56	3.00	2.69	2.78	-
5	MD Pictures Tbk	-	-	-	-	4.86	4.97	-
6	Fortune Indonesia Tbk	2.12	2.43	2.19	0.48	0.84	0.78	-
7	MNC Vision Networks Tbk	-	-	-	-	0.59	0.31	-
8	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	2.35	1.13	0.95	0.80	1.46	1.86	-
9	First Media Tbk	0.41	0.39	0.28	0.12	0.44	0.31	-
10	Link Net Tbk	4.93	3.32	3.95	3.70	3.13	2.78	-
11	Star Pasific Tbk	0.12	0.10	0.13	0.09	0.12	0.12	-
12	Mahaka Radio Integra Tbk	2.09	2.85	3.29	3.70	6.34	6.04	-
13	Intermedia Capital Tbk	0.89	0.81	0.32	2.54	1.94	1.96	-
14	Media Nusantara Citra Tbk	3.86	2.77	2.64	1.87	0.94	1.15	-
15	MNC Studios International Tbk	-	-	-	-	1.32	1.26	-
16	MNC Sky Vision Tbk	0.84	1.36	0.61	0.62	0.70	0.84	-
17	Surya Citra Media Tbk	14.67	13.28	11.05	8.23	5.38	5.43	-
18	Tempo Inti Media Tbk	0.20	0.33	0.74	1.45	0.75	0.80	-
19	Visi Media Asia Tbk	1.21	1.95	2.16	2.03	0.93	1.21	-

Sumber: www.idx.co.id, Laporan Keuangan diakses Juni 2021

Mayoritas hasil rasio PBV pada tabel 1 yaitu satu, yang berarti bahwa nilai pasar dapat lebih besar daripada nilai buku. Jika nilai pasar lebih besar daripada nilai buku menunjukkan para investor yakin bahwa perusahaan memiliki prospek yang sangat baik di masa depan guna meningkatkan laba dan menjamin pertumbuhan perusahaan. Nilai rata-rata nilai perusahaan tertinggi dimenangkan oleh PT Surya Citra Media Tbk, sebaliknya nilai perusahaan yang menghasilkan nilai terendah yaitu oleh PT Star Pacific Tbk. Masing-masing faktor mempunyai pengaruh dan hubungan terhadap nilai

perusahaan yang tidak tetap setiap tahunnya. Oleh karena itu, nilai perusahaan dapat mencerminkan bagaimana keadaan perusahaan.

Penelitian Mirawati (2018) sejalan dengan Ali (2019) yang menunjukkan hasil bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Oleh sebab itu penulis menggunakan penelitian ini sebagai dasar untuk melakukan penelitian lanjutan tetapi dengan obyek yang berbeda. Penelitian Amelia dan Anhar (2019) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Namun demikian, penelitian Ardiana dan Chabachib (2018) serta penelitian Purnama (2018) menunjukkan hasil struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas.

Apriada dan Suardikha (2016) mengkaji mengenai pengaruh struktur kepemilikan saham, struktur modal, dan profitabilitas pada nilai perusahaan. Penelitian tersebut menunjukkan hasil yang sejalan dengan penelitian Azhar (2018) dan Pasaribu et.al (2017) bahwa struktur kepemilikan saham berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian berbeda ditunjukkan oleh Rini (2017) tentang *The Effect of Ownership Structure on Firm Value with Investment Decision as Intervening Variabel*. Hasil penelitian tersebut menemukan bahwa bahwa stuktur kepemilikan saham institusional berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Pradiastuti (2020) tentang pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan sejalan dengan penelitian Chaleeda (2019) dengan

hasil bahwa struktur modal (keputusan pendanaan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Batin dan Ismanto (2019) dan Pasaribu et.al (2017) yang menunjukkan hasil profitabilitas dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, hasil penelitian Laras Pratiwi (2018) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas mampu memediasi hubungan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian Amelia dan Anhar (2019) dan Ardiana dan Chabachib (2018) yang menunjukkan hasil bahwa profitabilitas tidak mampu memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuatif nilai perusahaan, yaitu faktor internal perusahaan yang berkaitan dengan fungsi manajemen keuangan yang meliputi kepemilikan institusional, *capital structure*, dan profitabilitas. Setiap keputusan yang diambil suatu perusahaan harus berorientasi pada pencapaian tujuan utama perusahaan, yaitu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut dan beberapa data maupun informasi yang sesuai dengan kondisi saat ini, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kepemilikan institusional dan *capital structure* terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.

1.2 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini diberikan batasan oleh penulis yang disesuaikan dengan tujuan penulisan. Kriteria batasan yang diterapkan penulis sebagai berikut:

1. Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perdagangan sub sektor *advertising*, *printing*, dan media yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014 – 2020.
2. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder historis dari masing-masing perusahaan sub sektor *advertising*, *printing*, & media yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.
3. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu nilai perusahaan yang di proksikan dengan *Price to Book Value* (PBV).
4. Variabel independen pada penelitian ini yaitu kepemilikan institusional dan *capital structure* yang diproksikan dengan keputusan pendanaan.
5. Variabel intervening pada penelitian ini yaitu profitabilitas.

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan, maka dapat diidentifikasi berbagai masalah diantaranya:

1. Tata kelola keuangan kurang teliti sehingga memicu terjadinya kesalahan pemimpin dalam memutuskan sumber pendanaan.
2. Dari data *price to book value* di atas yang menunjukkan bahwa nilai perusahaan terjadi perubahan atau fluktuasi naik dan turun secara konsisten pada setiap tahunnya, sehingga membuat para investor

mengalami kendala dalam memutuskan di mana investasi kedepannya akan berhasil dan dilakukan secara efektif.

3. Seorang pemimpin memiliki kewajiban untuk mencapai tujuan perusahaan, terutama untuk meningkatkan nilai perusahaan. Sering terjadi dalam memperluas dan meningkatkan nilai perusahaan para pemimpin hanya berfokus pada kepentingannya sendiri, sehingga hal tersebut mampu memicu timbulnya masalah keagenan (Pradiastuti, 2020). Timbulnya masalah keagenan karena pemimpin yang kurang bertanggung jawab dalam mencapai tujuan perusahaan, mayoritas hanya bertujuan mencari keuntungan sendiri tanpa mempertimbangkan kemajuan perusahaan.
4. Para investor mengalami kesulitan dalam memperoleh serta mendapatkan informasi seputar penilaian saham sampai dengan bagaimana keadaan perusahaan saat ini, karena hal tersebut mampu dijadikan pertimbangan dalam memutuskan dimana investor tersebut akan berinvestasi
5. Penelitian mengenai hubungan kepemimpinan institusional, *capital structure*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan telah banyak diteliti sebelumnya tetapi masih terdapat hasil yang berbeda dan belum konsisten.

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *advertising, printing*, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?

2. Apakah ada pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *advertising, printing*, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?
3. Apakah ada pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *advertising, printing*, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?
4. Apakah ada pengaruh *capital structure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *advertising, printing*, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?
5. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *advertising, printing*, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020?

1.4 Tujuan Penulisan

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *advertising, printing*, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020
2. Menguji pengaruh *capital structure* terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor *advertising, printing*, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020

3. Menguji pengaruh kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *advertising, printing*, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020
4. Menguji pengaruh *capital structure* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *advertising, printing*, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020
5. Menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sub sektor *advertising, printing*, dan media yang terdaftar di BEI tahun 2014-2020

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan tambahan kepada pihak – pihak sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Mampu menambah wawasan serta pengetahuan mengenai manajemen keuangan khususnya mengenai struktur kepemilikan saham khususnya kepemilikan institusional, *capital structure* khususnya mengenai kebijakan pendanaan, profitabilitas, serta nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan manfaat untuk penulis agar lebih teliti untuk mengambil keputusan dalam hal berinvestasi guna mencapai tujuan perusahaan serta saat sudah terjun ke dunia kerja maka penulis mampu meningkatkan kinerja perusahaan agar menjadi lebih efektif dan efisien.

2. Bagi akademisi

Hasil analisis penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan yang lebih luas dan menambah wawasan tentang nilai suatu perusahaan serta dapat digunakan sebagai bahan untuk menerapkan teori yang di dapat di bangku kuliah. Penelitian ini juga dapat digunakan untuk membandingkan antara teori dengan kenyataan yang ada. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan acuan untuk peneliti selanjutnya agar menjadi lebih baik dan tepat dalam merumuskan hipotesis yang berkaitan dengan struktur kepemilikan saham, *capital structure*, profitabilitas, serta nilai perusahaan.

